

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah teknik penelitian ilmiah yang tujuannya untuk memperoleh gambaran tentang sifat-sifat isi dan menarik kesimpulan tentang isi tersebut.. Analisis isi ini bertujuan untuk memaparkan secara sistematis karakter isi pesan komunikasi yang nyata melalui sebuah proses analisis yang dilakukan secara valid, objektif, variabel, dan dapat diaplikasikan (Eriyanto, 2011).

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti harus objektif dan bertindak berdasarkan data. Ini berarti bahwa peneliti tidak dapat menetapkan batasan konseptual atau alat ukur semauanya. Setiap orang harus menguji terlebih dahulu secara objektif apakah batasan konsep dan alat ukur sudah sesuai dengan prinsip reliabilitas dan validitas. (Rachmat, 2009).

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan berbagai fenomena yang ada disekitar, menggunakan acuan dari data yang bersifat valid, objektif, variable dan dapat diaplikasikan.

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini yaitu paradigma positivisme. Paradigma ini berangot dari gagasan-gagasan yang menyatakan bahwa ilmu pengetahuan yang sesuai haru memiliki sebuah kriteria berdasarkan eksplatoris dan prediktif. Untuk terciptanya kriteria tersebut ilmu harus memiliki pandangan dunia positivistik yaitu, teori-teori yang digunakan bernilai objektif, Ilmu pengetahuannya juga dapat membahas yang dapat teramati yaitu fenomena, semuanya dapat direduksi menjadi fakta-fakta yang dapat di cerna atau amati, kehidupan semesta merupakan objek yang bergerak secara mekanis menyerupai jam yang dapat berulang. Sehingga dengan syarat-syarat tersebut, Paradigma positivistik bisa bersifat empirisme, behaviorisme, dan naturalisme, dan mengartikan semua fenomena yang disebut ilmu (Bungin, 2007).

Salim (2001) juga menambahkan paradigma ini merupakan sebuah keyakinan mendasar yang berawal dari memahami ontologi realisme, yang

menyatakan bahwa sebuah realitas itu ada dalam kenyataan yang berjalan sesuai dengan hukum alam. Paradigma positivme menyatakan bahwa paradigma ini bernilai objektif karena semua dilihat dari fakta fakta yang dapat di ceran dan diamati dan bersifat empirisme, behaviorisme dan natrualisme.

3.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan metode analisis isi Kuantitatif. Secara umum analisis isi kuantitatif lebih menekankan pada isi komunikasi yang tampak (Bungin, 2007). Analisis ini berfungsi untuk memperoleh informasi tentang isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk simbol-simbol. Dengan analisis isi, semua bentuk komunikasi dapat dianalisis, seperti: Buku, musik, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, puisi, peraturan dll (Rachmat, 2009).

Metode ini juga berfungsi untuk meriset atau menganalisis isi komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif. Sistematis, yang berarti bahwa semua proses analisis harus berurutan, sehingga diatur oleh proses ini, dimulai dengan definisi topik komunikasi yang akan dianalisis, analisisnya, dan kategori yang digunakan untuk analisis. Objektivitas artinya peneliti harus mengesampingkan faktor subjektif atau personal, maksudnya agar hasil analisis benar-benar objektif. (Kriyantono, 2012).

Dalam hal ini, peneliti harus jeli terhadap pemahaman mengenai metode analisis isi kuantitatif. Metode ini mengeksplorasi pembelajaran mengenai bagaimana analisa terkait komunikasi secara struktural, objektif dan kuantitatif terhadap konteks yang dibahas. Dalam analisis isi kuantitatif ini, peneliti akan menentukan dengan mengacu pada unit analisis serta mengklasifikasikan subjek penelitian yang peneliti angkat secara spesifik.

3.3 Unit Analisis

Unit Analisis yang digunakan adalah menggunakan unit sampel, dimana unit ini menyeleksi objek yang akan digunakan untuk penelitian ini. Unit sampel

dalam penelitian ini ditentukan oleh topik, dan peneliti secara tegas menentukan unit yang ditentukan untuk diteliti dalam penelitian ini (Eriyanto, 2011).

Dalam Penelitian ini unit analisis adalah mengenai isu *LGBT* (lesbian, gay, biseksual, transgender) pada pemberitaan media daring Kompas.com, Republika.co.id, dan Magdalene.co pada Juli 2021 – Juli 2022. Bagian dengan fokus atau komponen dalam penelitian seperti pemberitaan *LGBT*, pemberitaan terhadap kelompok *LGBT*, ruang lingkup pemberitaan *LGBT*, jenis berita, nilai berita, narasumber berita, nada berita, gaya berita, dan portal media daring. Unit analisis dalam penelitian ini adalah berita pada media Kompas.com, Republika.co.id, dan Magdalene.co pada periode Juli 2021 – Juli 2022.

Tabel 3. 1 Unit Analisis

Portal Media	Data Berita Periode Juli 2021 – Juli 2022												JML	
	J	A	Se	O	N	D	Ja	Fe	M	Ap	M	Ju		J
	ul	gs	p	kt	ov	es	n	b	ar	ril	ei	n	ul	
Kompas.com	4	8	7	6	3	5	2	1	2	4	3	1	1	56
Republika.co.id	7	1	7	4	6	4	2	0	0	0	47	9	1	97
Magdalene.co	4	2	7	1	2	4	4	4	4	1	1	1	0	35
														188

(Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2022)

Pemberitaan terkait isu *LGBT* dari portal media daring Kompas.com, Republika.co.id, dan Magdalene.co yang menjadi obyek penelitian, dalam hal ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data menggunakan coding manual dan coding sheet. Data berita yang di dapat oleh peneliti 188 berita dari tiga portal media daring, Kompas.com sebanyak 56 berita, Republika.co.id sebanyak 97 berita, dan Magdalene.co sebanyak 35 berita yang akan dilakukan untuk coding sheet sesuai dengan teori konsep penelitian.

Data di atas dibuat berdasarkan pengamatan pada tiga media terkait berita *LGBT* sejak Juli 2021 – Juli 2022. Pada Kompas.com sebanyak 56 berita, Republika.co.id sebanyak 97 berita, dan Magdalene.co sebanyak 35. Dengan begitu, berita yang tersebar di beragam rubrik karena pada ketiga media ini belum mempunyai rubrik khusus untuk berita terkait *LGBT*.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Tahapan ini adalah kegiatan pengumpulan data dimana salah satu prosedur yang dapat menentukan baik tidaknya riset dilakukan. Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang berfungsi untuk peneliti dalam mengumpulkan data (Kriyantono, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka.

Teknik dokumentasi adalah sebuah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mendukung dalam analisis dan interpretasi data (Kriyantono, 2012). Data dalam penelitian ini diperoleh dari berita-berita pemberitaan *LGBT (Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender)* yang terdapat pada media Kompas.com, Republika.co.id, dan Magdalene.co pada periode Juli 2021 – Juli 2022. Teknik kedua yaitu studi pustaka merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian dari berbagai literatur yang di dapat untuk memperoleh data teoritis yang dapat mendukung penelitian ini (zed, 2008).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah cara mengumpulkan data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data Primer merupakan data yang dapat diperoleh dari sumber data pertama pada lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam analisis isi, data primer adalah isi komunikasi yang diteliti karan itulah sumber data berupa dokumentasi artikel selama periode yang telah ditentukan (Kriyantono, 2012)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan menelaah catatan serta dokumen-dokumen pada sumber data serta mengamati secara langsung objek penelitiannya. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan artikel pada portal media Kompas.com, Republika.co.id, dan Magdalene.co Pada berita pada periode Juli 2021 – Juli 2022 yang telah disimpan terlebih dahulu.

3.4.2 Data Sekunder

Selain data primer, ada juga data penunjang lainnya (sekunder). Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber lainnya untuk mendukung data yang di butuhkan. Data sekunder bertujuan untuk melengkapi data primer, data tersebut sangat berguna untuk riset bila ada keterbatasan pada data primer atau sulit memperolehnya (Kriyantono, 2012).

Data sekunder juga merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dalam bentuk-bentuk lain seperti tabel, grafik, gambar, diagram dan lainnya. (Kriyantono, 2012).

Data sekunder yang digunakan peneliti adalah skripsi, jurnal ilmiah, dan website dan sumber internet lainnya yang terkait akan penelitian ini sehingga membantu dalam mendapatkan hasil penelitian.

3.5 Metode Pengujian Data

3.5.1. Validitas

Pengujian validitas adalah jenis validitas yang mendasar, hal ini dapat dilakukan dengan dua cara, yang pertama dengan melihat apakah alat ukur yang digunakan telah digunakan dan bisa diterima oleh kelompok ilmiah (Eriyanto, 2011).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas wajah untuk menentukan apakah alat ukur yang digunakan memiliki ukuran konseptual ingin mengukur. Pemeriksaan validitas dan pastikan itu ukuran yang digunakan adalah ukuran yang sesuai untuk dapat ukur (Eriyanto, 2011).

Pendekatan utama untuk validasi adalah "apa yang Anda lihat adalah apa yang Anda dapatkan" diperoleh" (Neuendorf, 2017). Hasil analisis ini bergantung pada alat ukur yang digunakan. Oleh sebab itu, validitas ini akan melihat apakah alat ukur yang digunakan sudah sesuai dengan hal yang ingin dicapai.

Dalam hal ini peneliti meminta beberapa ahli untuk mengevaluasi alat ukur tersebut apakah alat ukur tersebut cocok atau tidak. Pakar yang direkomendasikan oleh peneliti disini adalah pembimbing dalam penelitian ini

3.5.2. Uji Reliabilitas

Alat ukur selain harus valid juga diharuskan memiliki reliabilitas yang tinggi. Reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa handal alat ukur yang digunakan oleh beberapa orang dan memiliki nilai yang serupa. Oleh karena itu tahapan pertama uji reliabilitas dilakukan dengan membuat lembar koding (Eriyanto, 2011).

Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji reliabilitas untuk kategorisasi yang akan digunakan, yaitu dengan cara adanya persetujuan di antara koder satu dan koder dua mengenai isi dari kategorisasi yang telah ditentukan. Pengukuran uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan dua orang koder.

Dalam penelitian ini bertindak sebagai koder pertama adalah penulis sendiri Aulia Jabbar Rohman, sedangkan koder kedua yaitu salah satu teman yang mengerti dalam menggunakan metode ini. Koder kedua di pilih dikarenakan keterbatasan waktu, akan tetapi teman lulusan ilmu komunikasi ini mengerti akan isu yang di bicarakan.

Data dari kedua koder akan dibandingkan untuk dapat melihat Presentase kesesuaian atau tidak antar koder. Data yang akan dianalisis menggunakan rumus yang diperkenalkan oleh R. Holsti. Formula Holsti ini berfungsi dalam menunjukkan Presentase persetujuan, dan seberapa besar persamaan antar koder ketika menilai suatu isi (Eriyanto, 2011).

$$\text{Reliabilitas antar-coder} = \frac{\text{jumlah unit dalam kategori yang sama}}{\text{Jumlah total unit-unit yang dikode}}$$

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan

CR = *Coefficient reliability* (Koefisien Reliabilitas)

M = Jumlah pernyataan yang sama (disetujui dua koder)

N1-N2 = Jumlah *coding* yang dibuat koder satu dan dua

Menurut R. Holsti formula angka reliabilitas minimum yang ditoleransi adalah sebesar 70% atau 0,7. Yang berarti jika hasil perhitungan reliabilitas di atas 70% atau 0,7 artinya alat ukur tersebut benar benar reliabel atau dapat diandalkan. Namun apabila dibawah 70% atau 0,7 berarti alat yang digunakan bukan alat yang dapat digunakan atau tidak reliabel (Eriyanto, 2011).

• Dalam analisis ini alat ukur yang digunakan dalam lembar *coding* (*coding sheet*). Sesuai dengan standar minimal pengambilan sampel yaitu menggunakan minimal 10% dari keseluruhan jumlah sampel yang didapat (Wimmer & Dominick, 2011). Pemilihan sampel yang diambil dari minimum berita yaitu 10% dari 188 artikel berita, peneliti akan mengambil sub sampel 9 berita dengan teknik *random sampling*. Teknik ini akan mengambil sampel dari populasi secara acak tanpa melihat strata yang ada di dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2012).

Tabel 3. 2 Unit Analisis uji Reabilitas

Portal Media	Jumlah
Kompas.com	3
Republika.co.id	3
Magdalene.co	3
Total	9

(Sumber: Olahan Peneliti 2022)

3.5.2.1 Perhitungan Reliabilitas Jenis Berita

Pada uji reliabilitas ini jenis Berita *LGBT* (lesbian, gay, biseksual, dan transgender) yang digunakan dan disebutkan yang diuji, hasil yang didapatkan

peneliti adalah 9 dari 9 berita memiliki kesamaan di antara dua coder. Berikut hasil reliabilitasnya:

Total kesamaan hasil uji reliabilitas indikator jenis berita yang dipakai disebutkan diketiga media tersebut adalah 9 dari 9 berita memiliki kesamaan. Jika dimasukkan ke dalam rumus Holsti, hasilnya akan sebagai berikut: Reliabilitas antarcoder = $2(9) / 9+9 = 1$. Hasil uji reliabilitas indikator sumber informasi atau data disebutkan menunjukkan angka 1 yang berarti 100%.

3.5.2.2 Perhitungan Reliabilitas Nilai Berita

Pada uji reliabilitas indikator Nilai Berita *LGBT* (lesbian, gay, biseksual, dan transgender) yang digunakan dan disebutkan yang diuji, hasil yang didapatkan peneliti adalah 9 dari 9 berita memiliki kesamaan di antara dua coder. Berikut hasil reliabilitasnya

Total kesamaan hasil uji reliabilitas indikator nilai berita yang dipakai disebutkan diketiga media tersebut adalah 9 dari 9 berita memiliki kesamaan. Jika dimasukkan ke dalam rumus Holsti, hasilnya akan sebagai berikut: Reliabilitas antarcoder = $2(9) / 9 + 9 = 1$. Hasil uji reliabilitas indikator sumber informasi atau data disebutkan menunjukkan angka 1 apabila di persenkan menjadi 100%.

3.5.2.3 Perhitungan Reliabilitas Narasumber Berita

Pada uji reliabilitas indikator Narasumber Berita *LGBT* (lesbian, gay, biseksual, dan transgender) yang digunakan dan disebutkan yang diuji, hasil yang didapatkan peneliti adalah 9 dari 9 berita memiliki kesamaan di antara dua coder. Berikut hasil reliabilitasnya:

Total kesamaan hasil uji reliabilitas indikator jenis berita yang dipakai disebutkan diketiga media tersebut adalah 9 dari 9 berita memiliki kesamaan. Jika dimasukkan ke dalam rumus Holsti, hasilnya akan sebagai berikut: Reliabilitas antarcoder = $2(9) / 9 + 9 = 1$. Hasil uji reliabilitas indikator sumber informasi atau data disebutkan menunjukkan angka 1 apabila di persenkan menjadi 100%.

3.5.2.4 Perhitungan Reliabilitas Nada Berita

Pada uji reliabilitas indikator Nada Berita *LGBT* (lesbian, gay, biseksual, dan transgender) yang digunakan dan disebutkan yang diuji, hasil yang didapatkan peneliti adalah 8 dari 9 berita memiliki kesamaan di antara dua coder. Berikut hasil reliabilitasnya:

Total kesamaan hasil uji reliabilitas indikator jenis berita yang dipakai disebutkan diketiga media tersebut adalah 8 dari 9 berita memiliki kesamaan. Jika dimasukkan ke dalam rumus Holsti, hasilnya akan sebagai berikut: Reliabilitas antarcoder = $2(8) / 9 + 8 = 0.94$. Hasil uji reliabilitas indikator sumber informasi atau data disebutkan menunjukkan angka 0,94 apa bila di persenkan menjadi 94%.

3.5.2.5 Berita Kelompok *LGBT*

Pada uji reliabilitas indikator Korupsi Dana Bantuan Sosial yang digunakan dan disebutkan yang diuji, hasil yang didapatkan peneliti adalah 9 dari 9 berita memiliki kesamaan di antara dua coder. Berikut hasil reliabilitasnya:

Total kesamaan hasil uji reliabilitas indikator jenis berita yang dipakai disebutkan diketiga media tersebut adalah 9 dari 9 berita memiliki kesamaan. Jika dimasukkan ke dalam rumus Holsti, hasilnya akan sebagai berikut: Reliabilitas antarcoder = $2(9) / 9 + 9 = 1$. Hasil uji reliabilitas indikator sumber informasi atau data disebutkan menunjukkan angka 1 apabila di persenkan menjadi 100%.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data dengan berdasarkan *content analysis*. Secara harfiahnya, analisis isi merupakan salah satu upaya dalam mengungkap mengenai isu/peristiwa berupa informasi beriringan dengan data yang tertera pada media cetak dengan berdasarkan teks-teks. Analisis isi dapat diartikan sebagai metode berbasis mengumpulkan serta menganalisis isi dari teks yang tersaji pada media cetak. Isi tersebut, dapat berupa simbol, makna, ide pokok atau pesan secara tidak langsung yang dapat dikomunikasikan.

Dalam penelitian ini, penulis mengacu pada analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode statistik secara deskriptif. Hal tersebut bertujuan untuk menggambarkan kejadian/peristiwa, objek atau perilaku tertentu yang dapat dijelaskan mengenai keterkaitan hubungan.

Dalam bagian ini peneliti menjelaskan mengenai penyajian berita korupsi dana *LGBT (Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender)* pada situs berita daring Kompas.com, Republika.co.id, dan Magdalene.co Pada menggunakan analisis isi kuantitatif pada periode Juli 2021 – Juli 2022.

3.7 Keterbatasan Penleilitan

Penelitian ini telah dicoba dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah studi komunikasi, namun masih memiliki keterbatasan. Dalam penelitian ini, keterbatasan peneliti adalah sebagai berikut:

Adanya keterbatasan peneliti dengan pencarian data berita daring dalam periode bulan Juli 2021 sampai bulan Juli 2022.